

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF HADITS

Neng Nurhayati ¹, Syifa Fauziah El Abida ², Machdum Bachtiar ³

UIN Sultan Maulana Hasanuddin^{1,2,3}

e-mail: yatirakawibowo@gmail.com¹, syifafauziah0120@gmail.com²,
machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian berfokus pada analisis hadits-hadits yang relevan dengan aspek-aspek manajemen pendidikan Islam, meliputi kepemimpinan pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, manajemen pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. Sumber data utama berasal dari kitab-kitab hadits dan literatur terkait manajemen pendidikan Islam yang terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadits-hadits Nabi Muhammad SAW memberikan landasan konseptual yang kuat untuk pengembangan sistem pengelolaan pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan. Temuan utama mengindikasikan bahwa prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam hadits tidak hanya memiliki relevansi teoritis tetapi juga efektivitas praktis dalam konteks pendidikan kontemporer. Meskipun menghadapi berbagai tantangan di era digital, implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam berbasis hadits terbukti mampu meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam melalui interpretasi yang kontekstual dan inovatif.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan Islam, Perspektif Hadits, Lembaga Pendidikan Islam*

ABSTRACT

The research analyzes hadiths relevant to Islamic education management, including educational leadership, human resource management, learning management, and curriculum development. The main data sources come from hadith books and literature on Islamic education management published within the last five years. The results show that the Prophet Muhammad's hadiths provide a strong conceptual foundation for developing a holistic and sustainable Islamic education management system. The main findings indicate that the principles of educational management in hadith have not only theoretical relevance but also practical effectiveness in contemporary educational contexts. Despite facing various challenges in the digital era, implementing hadith-based Islamic education management principles has proven capable of improving the quality and competitiveness of Islamic educational institutions through contextual and innovative interpretation.

Keywords: *Islamic Education Management, Hadith Perspective, Islamic Educational Institutions*

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu konsep yang berlandaskan pada ajaran Islam, yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis (Ruyani et al., 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, hadis Nabi Muhammad SAW memiliki peran penting sebagai sumber kedua setelah Al-Quran dalam memberikan panduan dan prinsip-prinsip terkait pengelolaan lembaga pendidikan (Fitria, 2023). Sebagaimana diriwayatkan dalam hadis:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبْوَاهُ يُهَوِّدُهُ أَوْ يُنَصِّرُهُ أَوْ يُعِجِّسَانِيهِ

Hadis ini menekankan pentingnya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik. Pemahaman yang mendalam terhadap konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadis menjadi sangat penting untuk mengembangkan sistem pendidikan Islam yang holistik dan berkesinambungan.(Bahri, 2022).



Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadis (Annisyaroh, 2022b) (Munir & Su'ada, 2024), namun masih terbatas pada aspek-aspek tertentu, seperti lingkungan pendidikan (Hasbullah, 2018), metode pembelajaran (Windayani et al., 2024), tujuan pendidikan (Annisyaroh, 2022a), dan peran pendidik (Yusuf et al., 2024). Belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadis, mencakup berbagai aspek seperti manajemen sumber daya manusia, manajemen pembiayaan, kepemimpinan, kurikulum, dan evaluasi.

Dalam konteks perkembangan pendidikan Islam di era globalisasi saat ini, pemahaman terhadap konsep manajemen pendidikan Islam berdasarkan perspektif hadis menjadi semakin penting (Sabtina, 2023). Tantangan-tantangan baru yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, seperti perkembangan teknologi (Munir & Su'ada, 2024), perubahan sosial (Hasan, 2024), dan tuntutan masyarakat (Alfian & Ilma, 2023), membutuhkan landasan yang kuat dari ajaran Islam untuk mengelola pendidikan secara efektif dan efisien (Aprida et al., 2024). Sebagaimana diriwayatkan dalam hadis:

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَبَشِّرُوا وَلَا تُنَقِّرُوا

Hadis ini memberikan panduan terkait metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Islam.

Selain itu, kajian terhadap konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadis juga dapat memberikan kontribusi penting dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan Islam (Saefullah, 2024). Pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam berdasarkan hadis Nabi dapat menjadi landasan bagi pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan Islam yang sesuai dengan ajaran Islam (Saihu, 2019). Sebagaimana diriwayatkan dalam hadis:

إِنَّمَا بَعَثْتُ لِأَنِّي مَكَارِمُ الْأَخْلَاقِ

Hadis ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlaq mulia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadis Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan sistem pendidikan Islam yang berlandaskan pada ajaran Islam, serta menjadi referensi bagi para praktisi dan akademisi di bidang manajemen pendidikan Islam. Sebagaimana diriwayatkan dalam hadis:

مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِيهِ

Hadis ini menekankan peran penting pendidik dalam pendidikan Islam sebagai teladan dan pembimbing bagi peserta didik.

Untuk menganalisis konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadits secara komprehensif, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data yang dikumpulkan bersumber dari kitab-kitab hadits utama seperti Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan at-Tirmidzi, dan kitab-kitab hadits lainnya yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber-sumber primer dan sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pendekatan maudhu'i (tematik) untuk mengidentifikasi hadits-hadits yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep manajemen pendidikan Islam berdasarkan hadits Nabi Muhammad SAW, serta kontribusinya dalam pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan Islam di era kontemporer.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research) untuk mengkaji konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadits. Sumber data penelitian meliputi kitab-kitab hadits utama, buku-buku tentang manajemen pendidikan Islam, serta artikel-artikel penelitian dari jurnal nasional dan internasional yang terbit dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2021-2024). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi, mengkategorisasi, dan menginterpretasikan konsep-konsep manajemen pendidikan Islam yang terdapat dalam hadits Nabi Muhammad SAW dan literatur terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil****Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadits**

Berdasarkan kajian komprehensif terhadap hadits-hadits Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan pendidikan, ditemukan bahwa konsep manajemen pendidikan Islam dapat dianalisis melalui beberapa aspek utama yang membentuk sistem pengelolaan pendidikan yang holistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadits-hadits tersebut memberikan prinsip-prinsip fundamental yang menjadi landasan bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Kepemimpinan pendidikan (Qiyadah Tarbawiyah) dalam perspektif hadits menekankan pentingnya lingkungan pendidikan yang kondusif sebagaimana diisyaratkan dalam hadits "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi". Hadits ini memberikan landasan filosofis tentang peran krusial pemimpin pendidikan dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung perkembangan fitrah peserta didik.

Penelitian Tsauri dan Wahidah (2023) mengonfirmasi bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan prinsip kepemimpinan berbasis hadits ini mengalami peningkatan kualitas lulusan secara signifikan, sementara temuan Ramadina (2024) menunjukkan adanya korelasi positif antara implementasi kepemimpinan pendidikan berbasis hadits dengan tingkat kepuasan stakeholder pendidikan.

Pengelolaan sumber daya manusia (Tanmiyah Basyariyah) dalam manajemen pendidikan Islam didasarkan pada hadits "Permudahlah dan jangan mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan membuat orang lari". Hadits ini menekankan pentingnya pendekatan yang memudahkan dan memotivasi dalam pengembangan SDM pendidikan, mengharuskan pimpinan lembaga pendidikan untuk memperhatikan aspek psikologis dan sosial dalam pengelolaan SDM. Kusnadi dan Rahayu (2021) mengidentifikasi komponen utama pengembangan SDM berbasis hadits yang mencakup perencanaan karir, pengembangan kompetensi, sistem reward, pembinaan karakter, dan evaluasi kinerja. Data penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem pengembangan SDM berbasis hadits mengalami peningkatan kinerja yang substansial, diperkuat oleh penelitian Ansori et al. (2023) yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kepuasan kerja pendidik ketika prinsip-prinsip hadits diterapkan dalam manajemen SDM.

Manajemen pembelajaran (Idarah Ta'limiyah) dalam perspektif hadits berlandaskan pada hadits "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". Hadits ini memberikan fondasi bagi pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter. Implementasi hadits ini dalam konteks modern mencakup pengintegrasian nilai-nilai akhlak dalam setiap aspek pembelajaran, penggunaan teknologi edukatif, metode pembelajaran aktif-reflektif, dan sistem evaluasi yang komprehensif. Pratiwi



(2023) menemukan bahwa penerapan prinsip pembelajaran berbasis hadits ini meningkatkan efektivitas pembelajaran secara nyata, dengan studi longitudinal selama lima tahun menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Pengembangan kurikulum (Tathwir Manhaj) dalam manajemen pendidikan Islam didasarkan pada hadits “Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya”. Hadits ini menekankan pentingnya dampak berkelanjutan dari proses pendidikan, dengan pengembangan kurikulum yang memperhatikan keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Qolbi dan Hamami (2021) mengidentifikasi komponen utama dalam pengembangan kurikulum berbasis hadits yang mencakup perumusan tujuan pendidikan, pengorganisasian materi, pemilihan metode pembelajaran, pengembangan media, dan sistem evaluasi. Studi empiris menunjukkan bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan pendekatan ini mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik dan pembentukan karakter secara substansial.

Tantangan Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Hadits di Era Digital

Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis hadits di era digital. Firman (2024) mengidentifikasi lima tantangan utama: adaptasi teknologi pembelajaran, perubahan paradigma pendidikan, tuntutan kompetensi baru, persaingan global, dan pergeseran nilai sosial-budaya. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen dalam hadits tetap relevan dan dapat diadaptasi untuk menjawab tantangan kontemporer melalui interpretasi yang kontekstual dan inovatif.

Studi yang dilakukan oleh Ruswandi (2022) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai hadits dengan tuntutan modernitas mengalami peningkatan daya saing sebesar 80%. Data ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan Islam berbasis hadits tidak hanya relevan tetapi juga efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer.

Efektivitas Penerapan Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Hadits

Secara keseluruhan, studi literatur menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam berbasis hadits mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara bermakna dalam lima tahun terakhir. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pemahaman dan implementasi konsep manajemen pendidikan Islam yang bersumber dari hadits Nabi Muhammad SAW dalam pengembangan sistem pendidikan Islam yang holistik dan berkesinambungan.

Sistem evaluasi yang dikembangkan berdasarkan hadits tidak hanya fokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan peserta didik dan masyarakat. Bisri (2021) mengidentifikasi tiga level evaluasi dalam perspektif hadits: evaluasi proses (taqyim 'amaliyah), evaluasi hasil (taqyim natijah), dan evaluasi dampak (taqyim atsar). Penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem evaluasi multi-level ini mengalami peningkatan mutu pendidikan yang substansial.

Pembahasan

Konsep manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadits dapat dianalisis melalui beberapa aspek utama yang membentuk sistem pengelolaan pendidikan yang komprehensif (Shodikun et al., 2024; Kurniawan, 2015; Juhji et al., 2020). Analisis terhadap hadits-hadits yang berkaitan dengan manajemen pendidikan menunjukkan adanya prinsip-prinsip fundamental yang menjadi landasan pengelolaan lembaga pendidikan Islam (Jubaedi & Bachtiar, 2024; Erdiyanto et al., 2020). Hadits-hadits tersebut memberikan panduan praktis dalam berbagai aspek manajemen, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Berdasarkan kajian yang dilakukan, ditemukan empat aspek utama manajemen pendidikan Islam dalam perspektif



hadits: kepemimpinan pendidikan (qiyadah tarbawiyah), pengelolaan sumber daya manusia (tanmiyah basyariyah), manajemen pembelajaran (idarah ta'limiyah), dan pengembangan kurikulum (tathwir manhaj). Studi literatur menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam berbasis hadits mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara signifikan dalam lima tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan pentingnya pemahaman dan implementasi konsep manajemen pendidikan Islam yang bersumber dari hadits Nabi Muhammad SAW.

Dalam aspek kepemimpinan pendidikan, hadits pertama yang dibahas yaitu

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفُطْرَةِ، فَإِنَّمَا يُهَوِّدُ دَانِيهِ أَوْ يُنَصِّرُ دَانِيهِ أَوْ يُمْجِسُ دَانِيهِ

Hadits tersebut memberikan landasan filosofis tentang pentingnya lingkungan pendidikan yang kondusif dalam membentuk karakter peserta didik. Hadits ini menekankan peran krusial pemimpin pendidikan dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung perkembangan fitrah peserta didik. Penelitian Tsauri dan Wahidah (2023) mengonfirmasi bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan prinsip kepemimpinan berbasis hadits ini mengalami peningkatan kualitas lulusan yang substansial (Tsauri & Wahidah, 2023). Ramadina (2024) juga menemukan korelasi positif antara implementasi kepemimpinan pendidikan berbasis hadits dengan tingkat kepuasan stakeholder pendidikan (Ramadina, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan dalam hadits masih sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks manajemen pendidikan Islam modern.

Pengelolaan sumber daya manusia dalam perspektif hadits kedua yaitu

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَبَشِّرُوا وَلَا تُنَقِّرُوا

Menekankan pentingnya pendekatan yang memudahkan dan memotivasi dalam pengembangan SDM pendidikan. Konsep ini mengharuskan pimpinan lembaga pendidikan untuk memperhatikan aspek psikologis dan sosial dalam pengelolaan SDM. Kusnadi dan Rahayu (2021) mengidentifikasi lima komponen utama pengembangan SDM berbasis hadits: perencanaan karir, pengembangan kompetensi, sistem reward, pembinaan karakter, dan evaluasi kinerja (Kusnadi & Rahayu, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem pengembangan SDM berbasis hadits mengalami peningkatan kinerja yang bermakna dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini diperkuat oleh temuan Ansori, Supangat, dan Us (2023) yang menunjukkan bahwa kepuasan kerja pendidik meningkat secara nyata ketika prinsip-prinsip hadits diterapkan dalam manajemen SDM (Ansori et al., 2023).

Manajemen pembelajaran dalam perspektif hadits ketiga yaitu

إِنَّمَا بُعْثَتْ لِأَنَّمَّا مَكَارِمُ الْأَخْلَاقِ

Memberikan fondasi bagi pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter. Implementasi hadits ini dalam konteks modern mencakup pengintegrasian nilai-nilai akhlak dalam setiap aspek pembelajaran, penggunaan teknologi edukatif, metode pembelajaran aktif-reflektif, dan sistem evaluasi yang komprehensif. Pratiwi (2023) menemukan bahwa penerapan prinsip pembelajaran berbasis hadits ini meningkatkan efektivitas pembelajaran secara nyata. Studi longitudinal yang dilakukan selama lima tahun menunjukkan peningkatan bermakna dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik (Pratiwi et al., 2023). Data empiris ini menegaskan relevansi dan efektivitas prinsip-prinsip pembelajaran yang didasarkan pada hadits Nabi.

Evaluasi pendidikan dalam perspektif hadits keempat yaitu

مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مُثْلُ أَجْرٍ فَاعْلِمْ

Menekankan pentingnya dampak berkelanjutan dari proses pendidikan. Sistem evaluasi yang dikembangkan berdasarkan hadits ini tidak hanya fokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan peserta didik dan masyarakat. Bisri (2021) mengidentifikasi tiga level evaluasi dalam perspektif hadits: evaluasi proses (taqyim 'amaliyah), evaluasi hasil (taqyim natijah), dan evaluasi dampak (taqyim atsar) (Bisri, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem evaluasi multi-level ini mengalami perbaikan mutu pendidikan yang bermakna.

Pengembangan kurikulum dalam perspektif hadits memperhatikan keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Analisis terhadap keempat hadits yang telah disebutkan menunjukkan perlunya integrasi antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan. Qolbi dan Hamami (2021) mengidentifikasi lima komponen utama dalam pengembangan kurikulum berbasis hadits: perumusan tujuan pendidikan, pengorganisasian materi, pemilihan metode pembelajaran, pengembangan media, dan sistem evaluasi (Qolbi & Hamami, 2021). Studi empiris menunjukkan bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan pendekatan ini mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik dan pembentukan karakter secara signifikan. Data ini menegaskan efektivitas pengembangan kurikulum yang berlandaskan pada hadits Nabi.

Implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis hadits menghadapi berbagai tantangan di era digital (Romli & Sofa, 2025) (Firdaus et al., 2024). Firman (2024) mengidentifikasi lima tantangan utama: adaptasi teknologi pembelajaran, perubahan paradigma pendidikan, tuntutan kompetensi baru, persaingan global, dan pergeseran nilai sosial-budaya (Firman, 2024). Namun, prinsip-prinsip manajemen dalam hadits tetap relevan dan dapat diadaptasi untuk menjawab tantangan kontemporer melalui interpretasi yang kontekstual dan inovatif. Studi yang dilakukan oleh Heri dan Ruswandi (2022) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai hadits dengan tuntutan modernitas mengalami peningkatan daya saing yang substansial (Ruswandi, 2022). Temuan ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan Islam berbasis hadits tidak hanya relevan tetapi juga efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer.

KESIMPULAN

Penelitian tentang manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadits menunjukkan bahwa hadits Nabi Muhammad SAW menyediakan landasan konseptual yang kuat untuk pengembangan sistem pengelolaan pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan. Empat komponen utama yang teridentifikasi meliputi kepemimpinan pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, manajemen pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. Implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam berbasis hadits terbukti secara empiris mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam dalam berbagai aspek, termasuk kualitas lulusan, kinerja pendidik, efektivitas pembelajaran, dan pembentukan karakter peserta didik. Meskipun menghadapi berbagai tantangan di era digital, prinsip-prinsip manajemen dalam hadits tetap relevan dan dapat diadaptasi melalui interpretasi yang kontekstual dan inovatif, menjadikannya sebagai alternatif dalam upaya revitalisasi dan reformasi pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R. N., & Ilma, M. (2023). Menakar Peluang dan Tantangan dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 71–

- 83.
- Annisyaroh, S. (2022a). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Qurâ€™an Hadits. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 111–124.
- Annisyaroh, S. (2022b). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Qurâ€™an Hadits. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 111–124.
- Ansori, A., et al (2023). Mutu pendidikan dalam perspektif Islam. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4(2), 39–45.
- Aprida, O., et al (2024). Analisis Peran Penting Sumber Daya Manusia dalam Kepemimpinan Organisasi Pendidikan Islam. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 13(1), 153–169.
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43–56.
- Bisri, K. (2021). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pendidikan Islam Perspektif Hadits: Seri Antologi Pendidikan Islam*. Nusamedia.
- Erdiyanto, E., et al (2020). Manajemen peningkatan mutu pendidikan di madrasah aliyah negeri o2 lebong, bengkulu. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 234–250.
- Firdaus, A., et al (2024). Implementasi Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Dalam Meiningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Unisan Jurnal*, 3(1), 215–238.
- Firman, F. (2024). Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 9035–9044.
- Fitria, N. (2023). Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *JIIP*, 6(8), 6116–6124.
- Hasan, S. (2024). Integrasi pendidikan karakter dalam manajemen pendidikan Islam untuk menghadapi krisis moral generasi Z. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 4949–4958.
- Hasbullah, H. (2018). Lingkungan pendidikan dalam al-qur'an dan hadis. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 13–26.
- Jubaedi, A., & Bachtiar, M. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Keadilan: Studi atas Hadits ke-24 Arba'in An-Nawawi tentang Larangan Kezaliman. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 153–163.
- Juhji, J., et al (2020). Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 172–186. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/219>
- Kurniawan, S. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Nur El-Islam*, 2(2), 1–34.
- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021). Perspektif Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Munir, M., & Su'ada, I. Z. (2024). Manajemen pendidikan Islam di era digital: Transformasi dan tantangan implementasi teknologi pendidikan. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(1), 1–13.
- Pratiwi, A. M., et al (2023). Strategi Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 152.
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi asas-asas pengembangan kurikulum terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120–1132.



- Ramadina, E. (2024). Supervisi Manajerial Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Society 5.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 34–43.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorongan Leces Probolinggo: Tantangan dan peluang dalam menyongsong era digital dan globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Ruswandi, Y. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk It Al Junaediyah. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://jurnal.staip.ac.id/index.php/hasanah/article/view/66>
- Ruyani, I., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Literature Review Mutu Pendidikan Islam: Berfikir Kesisteman, Konsep Al Quran Dan Konsep Hadist. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 530–540.
- Sabtina, D. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 58–68.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepustakaan pada studi agama dan keberagamaan dalam islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211.
- Saihu, S. (2019). Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 197–217.
- Shodikun, S., et al (2024). Manajemen Tenaga Kependidikan Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3738–3747.
- Tsauri, S., & Wahidah, F. (2023). Strategi kepemimpinan entrepreneurship kiai dalam eskalasi kemandirian santri melalui pendidikan terpadu di pesantren. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 62–84.
- Windayani, W., et al . (2024). Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadist. ... *Tajdid: Journal of Islamic Studies*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/At-tajdid/article/view/19821>
- Yusuf, D. M., et al (2024). Manajemen Pendidikan dan Peserta Didik dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 434–442.